

PERANCANGAN WEBSITE PESANTREN DAAR ARIFIN DENGAN PENDEKATAN USER-CENTERED DESIGN(UCD)

M.Fani Anugrah¹, Nurul Adha oktarini Saputri²

Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Palembang¹²
muhammadfanianugrah@gmail.com¹, nuruladhaos@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Pondok Pesantren Daar Arifin, sebagai lembaga yang tergolong baru, menghadapi kendala dalam hal keterkenalan di masyarakat akibat kurangnya media informasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan merancang *website* pesantren yang informatif dan mudah diakses, menggunakan pendekatan *User-Centered Design* (UCD) agar selaras dengan kebutuhan pengguna. Tahapan krusial dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan pengguna, perancangan *wireframe* dan prototipe, serta pengembangan situs menggunakan Adobe Dreamweaver CS6 yang didukung oleh HTML, CSS, dan JavaScript. Proses pengujian dilakukan melalui XAMPP dan dievaluasi menggunakan kuesioner skala Likert. Temuan utama menunjukkan bahwa *website* yang dirancang berhasil meraih rata-rata skor kepuasan pengguna sebesar 4,3 dari 5, yang mengindikasikan terpenuhinya aspek kegunaan, tampilan antarmuka, dan aksesibilitas informasi. Disimpulkan bahwa pendekatan UCD efektif dalam menghasilkan *website* yang relevan dengan kebutuhan pengguna sekaligus berpotensi meningkatkan eksposur dan eksistensi pesantren secara digital.

Kata Kunci: *Perancangan Website, User-Centered Design, Pesantren Daar Arifin, Dreamweaver CS6, Usability*

ABSTRACT

Daar Arifin Islamic Boarding School, as a relatively new institution, faces challenges in gaining public recognition due to a lack of effective information media. This study aims to address this issue by designing an informative and accessible Islamic boarding school website using a User-Centered Design (UCD) approach to align with user needs. Crucial stages in this research included user needs analysis, wireframe and prototype design, and site development using Adobe Dreamweaver CS6, supported by HTML, CSS, and JavaScript. Testing was conducted through XAMPP and evaluated using a Likert-scale questionnaire. Key findings indicate that the designed website achieved an average user satisfaction score of 4.3 out of 5, indicating that aspects of usability, user interface, and information accessibility were met. It is concluded that the UCD approach is effective in producing a website that is relevant to user needs and has the potential to increase the Islamic boarding school's digital exposure and presence.

Keywords: *Website Design, User-Centered Design, Daar Arifin Islamic Boarding School, Dreamweaver CS6, Usability*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kedalaman keilmuan generasi muda bangsa. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang eksponensial, kebutuhan akan sarana *digital* yang representatif, seperti *website*, menjadi sebuah urgensi. Idealnya, di era *digital* saat ini, sebuah lembaga pendidikan harus memiliki etalase *online* yang profesional. *Website* berfungsi sebagai pusat informasi utama untuk menunjang penyebaran visi dan misi, media pendaftaran santri baru secara efisien, sarana publikasi program kegiatan unggulan, serta sebagai jembatan komunikasi yang efektif antara pihak pesantren dengan wali santri dan masyarakat luas.

Kehadiran *digital* yang kuat tidak lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah keharusan strategis bagi lembaga pendidikan untuk menjamin aksesibilitas, transparansi, dan jangkauan audiens yang lebih luas di tengah persaingan global (Ratnawati et al., 2025; Rijal et al., 2025). Tanpa adaptasi teknologi ini, eksistensi dan informasi lembaga akan sangat terbatas.

Kesenjangan antara kebutuhan ideal tersebut dengan realitas di lapangan terlihat jelas pada Pondok Pesantren Daar Arifin Palembang. Sebagai lembaga yang relatif baru berdiri, yakni pada 7 Juli 2025, pesantren ini belum memiliki *website* resmi sebagai media informasi utama yang dapat diakses publik secara *online*. Akibatnya, segala bentuk informasi mengenai pesantren, seperti profil lembaga, rincian kurikulum, ketersediaan fasilitas, jadwal kegiatan, serta alur pendaftaran santri baru, masih harus disampaikan secara manual. Proses ini sangat bergantung pada metode tradisional, yakni dari mulut ke mulut. Ketidadaan *website* resmi ini menciptakan hambatan signifikan. Masyarakat luar daerah atau calon santri dari wilayah lain yang prospektif akan mengalami kesulitan besar untuk memperoleh informasi secara mudah, cepat, dan komprehensif. Selain itu, pesantren ini juga belum memiliki sistem pendaftaran *online* yang terintegrasi atau manajemen media sosial yang terpadu, sehingga eksistensinya belum dikenal secara luas oleh masyarakat.

Kesenjangan ini menjadi semakin krusial mengingat Pondok Pesantren Daar Arifin memiliki potensi dan keunggulan yang signifikan untuk ditawarkan. Lembaga yang didirikan oleh Abuya Al Habib Abdurrahman Bin Hasan Al Habsyi, seorang alumni Ma'ha Al-Khairaat Palembang, ini telah berkembang dari delapan santri menjadi lembaga yang diperhitungkan. Pesantren ini menawarkan jenjang pendidikan formal (TPA dan pondok setelah MTS) serta pendidikan pesantren tradisional yang kuat, berbasis *tahfidz* Al-Qur'an dan kajian *kitab kuning*. Santri diwajibkan menghafal minimal 5 juz Al-Qur'an per tahun, menguasai 10 Hadist Nawawi, dan aktif menggunakan bahasa Arab sehari-hari. Rutinitas harian yang disiplin, mencakup *Tahajjud*, sesi *tahfidz*, kajian kitab, hingga kegiatan ekstrakurikuler seperti *hadroh* dan *tilawah*, menunjukkan keseriusan dalam pembinaan. Potensi besar ini sayangnya tidak terkomunikasikan secara maksimal kepada publik akibat ketidadaan infrastruktur informasi *digital* yang memadai.

Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, solusi yang diusulkan adalah perancangan dan pengembangan sebuah *website* resmi untuk Pondok Pesantren Daar Arifin. *Website* ini dirancang tidak hanya sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai media promosi yang efektif untuk menampilkan berbagai keunggulan pesantren. Informasi penting seperti visi, misi, fasilitas (asrama, ruang kelas, masjid), program unggulan, dan profil tenaga pendidik yang kompeten termasuk pengasuh, Abuya Al Habib Abdurrahman Bin Hasan Al Habsyi, yang merupakan lulusan Hadramaut Tarim Yaman, serta para pengajar lulusan dalam dan luar negeri dapat disajikan secara profesional. Sebagai perangkat teknis, pengembangan *website* ini akan menggunakan program *Adobe Dreamweaver CS6*. Perangkat lunak ini dipilih karena merupakan *web authoring tool* yang banyak digunakan oleh pengembang profesional (Fakhri et al., 2023; Khaliq, 2023; Situmorang et al., 2023). Fitur-fiturnya sangat cocok untuk pengembangan *website* dinamis, memungkinkan hasil yang cepat dengan tampilan profesional, sesuai kebutuhan lembaga yang baru berkembang.

Visi Pondok Pesantren Daar Arifin adalah menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri. Visi ini diterjemahkan ke dalam misi menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an secara intensif, menanamkan nilai *akhlakul karimah*, mendorong santri berpikir kritis dan kreatif, serta mengembangkan keterampilan dalam bidang keislaman, teknologi, dan kewirausahaan. Pesantren ini merupakan lembaga pendidikan Islam modern yang berhasil menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan pesantren tradisional. Penekanan pada penguasaan

Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

bahasa Arab, akhlak mulia, serta fokus pada pengembangan karakter santri sebagai generasi modern yang unggul adalah nilai jual utama. Kejelasan visi, misi, dan program komprehensif inilah yang mendasari urgensi perancangan *website*. Sebuah platform *digital* mutlak diperlukan untuk mengartikulasikan identitas dan keunggulan unik pesantren ini kepada khalayak yang lebih luas secara efektif (Habiba et al., 2025; Herfiyanti et al., 2025; Nugraha et al., 2025).

Dalam proses perancangannya, penelitian ini akan mengadopsi metode pendekatan *User-Centered Design (UCD)*. Pendekatan ini dipilih karena Pondok Pesantren Daar Arifin memiliki banyak program unggulan dan informasi penting yang harus diakses oleh beragam kelompok pengguna, seperti calon santri, orang tua, dan masyarakat umum. Metode *UCD* menekankan pada keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahap perancangan. Proses ini dimulai dari analisis kebutuhan pengguna, dilanjutkan dengan perancangan *antarmuka (interface)* dan pengalaman pengguna (*user experience*), hingga tahap evaluasi dan pengujian. Dengan menempatkan kebutuhan pengguna sebagai pusat dari proses desain, *website* yang dihasilkan diharapkan tidak hanya berfungsi secara teknis dengan baik, tetapi juga benar-benar berorientasi pada kenyamanan pengguna (Ahmadi & Saputro, 2025; Elfiranur & Hariyani, 2025; Hudzaifah & Maulana, 2025). Tujuannya adalah untuk menciptakan sebuah *website* yang efektif, efisien, dan *user-friendly*, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan mudah diakses oleh siapa saja.

Dengan demikian, nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada penerapan metodologi *User-Centered Design (UCD)* secara sistematis dalam konteks perancangan *website* untuk pondok pesantren yang baru berdiri namun memiliki program tradisional-modern yang kompleks. Inovasinya bukan sekadar pada pembuatan *website*, melainkan pada *proses* desainnya yang berpusat pada pengguna, untuk memastikan solusi *digital* yang dihasilkan benar-benar menjawab permasalahan akses informasi yang ada. Keberadaan *website* resmi Pondok Pesantren Daar Arifin nantinya bukan hanya berfungsi sebagai sarana informasi pasif. Lebih dari itu, ia dirancang untuk menjadi media promosi yang dinamis, sarana komunikasi interaktif, dan alat pengembangan kelembagaan. Diharapkan, melalui perancangan yang tepat, sistem informasi ini akan menghasilkan *output* yang bermanfaat, relevan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan eksistensi serta daya saing pesantren di era *digital* (Rahmawati et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode perancangan *User-Centered Design (UCD)* untuk mengembangkan *website* Pesantren Daar Arifin. Pendekatan ini dipilih secara strategis karena menempatkan kebutuhan pengguna akhir—seperti calon santri, wali santri, dan masyarakat umum—sebagai fokus utama dalam setiap fase pengembangan (Ahmadi & Saputro, 2025; Hudzaifah & Maulana, 2025). Proses perancangan teknis memanfaatkan perangkat lunak Adobe Dreamweaver CS6, yang dipilih karena kapabilitasnya sebagai web authoring tool profesional untuk membangun situs yang dinamis dan responsif (Fakhri et al., 2023; Situmorang et al., 2023). Pengembangan *website* ini didukung oleh struktur HyperText Markup Language (HTML) untuk konten, Cascading Style Sheets (CSS) untuk tata letak visual dan estetika, serta fungsionalitas JavaScript untuk elemen interaktif. Selama fase pengembangan, lingkungan server lokal XAMPP digunakan untuk melakukan pengujian fungsionalitas backend dan database sebelum *website* diunggah secara online. Pendekatan *UCD* ini memastikan bahwa solusi *digital* yang dihasilkan tidak hanya fungsional secara teknis tetapi juga relevan dan mudah diakses oleh target audiens spesifik pesantren (Elfiranur & Hariyani, 2025).

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan tahapan fundamental *UCD*, yaitu analisis kebutuhan pengguna. Pada fase ini, peneliti mengidentifikasi profil pengguna kunci serta

Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

kebutuhan informasi spesifik mereka. Proses ini dilakukan melalui kombinasi metode observasi dan wawancara semi-terstruktur dengan pemangku kepentingan, termasuk pengurus pesantren dan perwakilan calon pengguna. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam informasi apa yang paling dibutuhkan, seperti profil lembaga, rincian program (Rumah Tahfidz, Semi Pesantren, Pesantren), kualifikasi pengajar, galeri kegiatan, dan alur pendaftaran online. Data kualitatif yang terkumpul dari analisis ini kemudian ditransformasikan ke dalam spesifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional website. Berdasarkan spesifikasi tersebut, penelitian dilanjutkan ke tahap desain prototipe. Tim perancang membangun wireframe untuk tata letak dasar dan alur navigasi, yang kemudian dikembangkan menjadi prototipe hi-fi (antarmuka visual) yang mencerminkan identitas visual dan branding Pondok Pesantren Daar Arifin, memastikan semua kebutuhan informasi yang teridentifikasi sebelumnya telah terakomodasi dalam desain antarmuka.

Tahap krusial berikutnya adalah evaluasi pengguna, yang bertujuan untuk menguji tingkat usability dari prototipe yang telah dirancang. Pengujian ini melibatkan partisipasi langsung dari pengguna akhir yang representatif. Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data evaluatif adalah kuesioner yang dirancang menggunakan Skala Likert. Kuesioner ini secara spesifik mengukur persepsi pengguna terhadap beberapa aspek vital website, meliputi kegunaan (usability), kualitas desain antarmuka pengguna (user interface), kemudahan navigasi, dan efektivitas aksesibilitas informasi. Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner dianalisis untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan pengguna serta potensi masalah yang dihadapi saat berinteraksi dengan situs. Berdasarkan umpan balik dan temuan dari hasil evaluasi ini, penelitian memasuki tahap akhir UCD, yaitu perbaikan desain. Peneliti melakukan iterasi dan penyesuaian pada elemen-elemen website yang teridentifikasi bermasalah atau mendapat skor rendah, untuk memastikan bahwa produk akhir benar-benar selaras dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna sebelum implementasi penuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

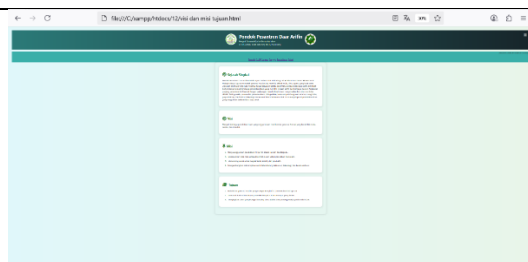
Hasil

Pondok Pesantren Daar Arifin merupakan lembaga pendidikan Islam yang baru berdiri di Palembang pada 7 Juli 2025, di bawah bimbingan Abuya Al Habib Abdurrahman Bin Hasan Al Habsyi. Sebagai lembaga baru yang mengintegrasikan pendidikan formal dengan pesantren tradisional berbasis tahfidz dan kitab kuning, penyampaian informasi yang jelas dan efektif mengenai program-program unggulannya seperti hafalan 5 juz per tahun, penguasaan hadits, dan bahasa Arab menjadi sangat krusial. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan menjangkau calon santri serta wali santri secara luas, diperlukan sebuah media digital yang representatif. Oleh karena itu, proyek ini akan fokus pada perancangan website pesantren daar arifin. Agar website yang dibangun dapat memberikan pengalaman pengguna yang optimal dan tepat sasaran, maka perancangan ini akan menggunakan Pendekatan User-Centered Design (UCD). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa desain final benar-benar berpusat pada kebutuhan pengguna, mudah digunakan, dan mampu mengkomunikasikan nilai-nilai pesantren secara efektif.



Gambar 1. Halaman Beranda

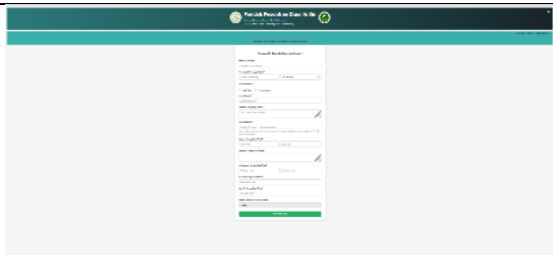
Menu navigasi utama ditampilkan secara jelas di bawah *header*, mencakup tautan vital seperti Beranda, Profil, Program, Pengajar, Pendaftaran, dan Galeri, yang berfungsi sebagai navigasi cepat dan menjadikan *website* ini *user-friendly*. Di bagian konten utama, pengunjung disambut dengan salam pembuka "Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh" serta pengantar dari Pengasuh Pesantren. Konten ini menekankan rasa syukur dan tujuan *website* sebagai sarana komunikasi informatif bagi santri, orang tua, alumni, dan masyarakat umum, sekaligus media penyampai informasi pendidikan, keagamaan, dan sosial. Harapannya, *website* ini menjadi jembatan silaturahmi dan media dakwah, yang merefleksikan nilai religius pesantren. Secara visual, penggunaan foto kegiatan santri yang sedang belajar atau berdoa di bagian tengah menambah kesan hidup, nyata, dan profesional. Di bagian *footer*, terdapat *copyright* "2025 Pondok Pesantren Daar Arifin.All Rights Reserved" serta ikon media sosial (Facebook, Instagram, WhatsApp, YouTube), yang memperkuat kepercayaan pengguna dan membuka jalur komunikasi lebih luas.



Gambar 2. Halaman Profil Pesantren

Halaman profil mempertahankan *header* konsisten yang menampilkan identitas resmi, mencakup nama Pondok Pesantren Daar Arifin, alamat lengkap di JL. K.H Azhari, serta logo lembaga di kedua sisi. Tepat di bawah *header*, terdapat jalur navigasi *breadcrumb* ("Sejarah Singkat Visi Misi Tujuan...") yang membantu pengguna memahami posisi mereka di situs. Konten utama disajikan secara terstruktur rapi menggunakan format kontak (*card layout*) yang ringkas dan mudah dibaca. Bagian ini merinci "Sejarah Singkat" berdirinya pesantren, "Visi" untuk membentuk Generasi Qur'ani berakhlak mulia dan cerdas, "Misi" yang menjabarkan langkah strategis seperti pendidikan Al-Qur'an intensif, serta "Tujuan" konkret seperti santri mampu menghafal Al-Qur'an dan berpikir kritis. Secara visual, desain halaman menggunakan

	warna hijau gradasi yang identik dengan nuansa Islam, memberikan kesan tenang, didukung tata letak bersih (<i>clean design</i>) yang memudahkan fokus pada konten, dan ditutup dengan <i>footer</i> hak cipta.
 Gambar 3. Halaman Program Pendidikan	Halaman ini diawali dengan <i>header</i> standar yang mempertegas identitas, menampilkan nama Pondok Pesantren Daar Arifin, slogan "Menjadi Generasi Qur'an Berakhlak Islam", alamat, logo, dan menu navigasi. Judul konten utama "Pendidikan di Pondok Pesantren" secara jelas menunjukkan fokus halaman ini untuk menginformasikan program yang ditawarkan. Terdapat tiga jenis program pendidikan yang dijelaskan: pertama, "Rumah Tahfidz", yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan hafalan (Tahfidz) secara intensif bagi santri non-mukim (tidak menginap). Kedua, "Semi Pesantren", yang mengkombinasikan kurikulum formal sekolah umum di pagi hari dengan pendidikan diniyah di sore atau malam hari. Ketiga, "Pesantren (Full Boarding)", yakni sistem asrama penuh dengan kurikulum intensif mencakup diniyah, tahfidz, dan pembinaan karakter. Halaman ini bertujuan memberikan informasi jelas agar calon santri dan wali dapat memilih program sesuai kebutuhan, sekaligus menunjukkan fleksibilitas pendidikan pesantren.
 Gambar 4. Halaman Daftar Pengajar	Halaman pengajar tetap menampilkan <i>header</i> konsisten yang memuat identitas lembaga, slogan, alamat, logo, dan menu navigasi. Bagian utama halaman ini menggunakan judul-judul spesifik seperti "Nama Pengajar Rumah Tahfidz" dan "Nama Pengajar Pondok Pesantren", yang secara jelas menunjukkan fokus konten untuk menampilkan daftar Ustadz dan Ustadzah. Informasi pengajar dibagi menjadi tiga bagian utama sesuai kategori program: Rumah Tahfidz, Semi Pesantren, dan Pondok Pesantren (Full Boarding). Daftar pengajar disajikan dalam format kotak-kotak rapi yang menampilkan nama, gelar, dan bidang

	keahlian. Desain visualnya diperkuat dengan latar belakang bertema Islami (bulan sabit, bintang, unta) dan palet warna biru-hijau. Halaman ini bertujuan memberikan transparansi informasi, meyakinkan wali santri mengenai kompetensi pengajar, dan menunjukkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Pondok Pesantren Daar Arifin kepada masyarakat.
 Gambar 5. Pendaftaran Santri	Halaman pendaftaran, yang ditandai dengan judul utama "Formulir Pendaftaran Santri", berfungsi sebagai media registrasi <i>online</i> di bawah <i>header</i> yang konsisten. Halaman ini berisi formulir terstruktur yang meminta data esensial calon santri, meliputi Nama Lengkap, Tempat dan Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Alamat Lengkap, Email, Nomor Telepon/HP, serta Pekerjaan Orang Tua. Terdapat pula kolom "Dapat Informasi Dari Mana" untuk melacak efektivitas promosi. Di bagian bawah formulir, tombol "Daftar Sekarang" berwarna hijau didesain menonjol sebagai tombol <i>submit</i> aksi. Fungsi utama halaman ini adalah mempermudah proses pendaftaran tanpa harus datang langsung, mempercepat administrasi data, mengurangi kesalahan pencatatan manual, dan meningkatkan aksesibilitas bagi pendaftar dari luar daerah. Desain visualnya sederhana dengan latar belakang putih agar formulir mudah dibaca dan diisi.
 Gambar 6. Halaman Galeri Foto dan Video	Halaman "Galeri Foto" berfungsi sebagai pusat dokumentasi visual, terletak di bawah <i>header</i> konsisten yang menampilkan identitas dan navigasi pesantren. Konten utama halaman ini dibagi menjadi dua bagian: Bagian Foto dan Bagian Video. Bagian foto menampilkan <i>thumbnail</i> gambar yang memperlihatkan suasana lingkungan, fasilitas, dan beragam kegiatan santri. Sementara itu, Bagian Video menyajikan dokumentasi bergerak dari kegiatan langsung, seperti santri yang sedang tilawah atau mengaji, pengajian rutin, serta acara keagamaan lainnya. Kombinasi foto dan video ini bertujuan memberikan gambaran

	visual yang nyata dan menarik mengenai aktivitas di Pondok Pesantren Daar Arifin. Halaman ini sangat penting untuk membantu calon santri dan wali memahami suasana kehidupan pesantren secara otentik, sekaligus menjadi sarana promosi digital yang efektif dan mendukung prinsip <i>User-Centered Design</i> dengan penyampaian informasi visual.
--	---

Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada perancangan *website* untuk Pondok Pesantren Daar Arifin, sebuah lembaga pendidikan Islam yang baru didirikan. Kebutuhan mendesak akan media informasi yang efektif menjadi latar belakang utama, mengingat pesantren ini perlu menjangkau calon *santri* dan *wali santri* secara luas. Untuk memastikan solusi digital yang dihasilkan tepat sasaran, penelitian ini mengadopsi metode *User-Centered Design* (UCD). Pendekatan ini dipilih secara strategis karena menempatkan kebutuhan pengguna akhir sebagai fokus utama dalam setiap fase pengembangan (Ahmadi & Saputro, 2025; Hudzaifah & Maulana, 2025; Dananjaya et al., 2024; Zaman et al., 2024; Zulvi et al., 2025). Dengan demikian, *website* yang dirancang tidak hanya berfungsi sebagai medium promosi, tetapi sebagai *platform* layanan informasi yang fungsional dan relevan bagi audiens spesifiknya.

Secara teknis, pengembangan *website* ini memanfaatkan perangkat lunak Adobe Dreamweaver CS6, yang dipilih karena kapabilitasnya sebagai *web authoring tool* profesional (Fakhri et al., 2023; Situmorang et al., 2023; Balslev & Andersson, 2020; Bernhard et al., 2020; Setyaningfebry et al., 2022). Infrastruktur *website* dibangun menggunakan fondasi standar industri, yaitu *HyperText Markup Language* (HTML) untuk menstrukturkan konten, *Cascading Style Sheets* (CSS) untuk tata letak visual dan estetika, serta *JavaScript* untuk fungsionalitas interaktif. Selama fase pengembangan, lingkungan *server* lokal *XAMPP* digunakan untuk melakukan pengujian *fungsionalitas backend* dan *database*. Penggunaan teknologi ini, yang dipandu oleh prinsip UCD, memastikan bahwa *website* yang dihasilkan tidak hanya *responsif* secara teknis tetapi juga selaras dengan ekspektasi pengguna (Elfiranur & Hariyani, 2025)(Dananjaya et al., 2024; Shukla et al., 2024; Vandenberk et al., 2019).

Proses UCD diawali dengan tahapan fundamental, yaitu analisis kebutuhan pengguna. Melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur, peneliti mengidentifikasi kebutuhan informasi spesifik dari pemangku kepentingan, seperti profil lembaga, rincian program (Rumah Tahfidz, Semi Pesantren, Pesantren), kualifikasi pengajar, dan alur pendaftaran. Data kualitatif ini menjadi landasan untuk tahap desain *prototipe*. Tim perancang membangun *wireframe* untuk tata letak dan alur navigasi, yang kemudian dikembangkan menjadi *prototipe hi-fi*. Desain visual ini secara sengaja dirancang untuk mencerminkan identitas dan *branding* pesantren, seperti penggunaan palet warna hijau gradasi yang memberikan kesan tenang dan religius, sekaligus memastikan semua kebutuhan informasi yang teridentifikasi telah terakomodasi dalam antarmuka.

Halaman beranda (*homepage*) dirancang sebagai *user-friendly digital front door*. Penggunaan salam pembuka "Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh" dan pengantar dari pengasuh pesantren secara langsung merefleksikan nilai religius dan membangun koneksi emosional. Penempatan menu navigasi yang jelas di bawah *header*—mencakup tautan vital seperti Profil, Program, dan Pendaftaran—merupakan penerapan langsung dari prinsip *usability* UCD. Penambahan foto kegiatan *santri* dan *footer* yang berisi *copyright* serta ikon media sosial

(Facebook, Instagram, WhatsApp, YouTube) berfungsi untuk menambah kesan profesional, membangun kepercayaan pengguna, dan membuka jalur komunikasi yang lebih luas, yang esensial bagi lembaga baru.

Halaman profil secara efektif menerjemahkan kebutuhan pengguna akan transparansi lembaga. Penggunaan *breadcrumb navigation* membantu pengguna memahami posisi mereka di dalam situs. Konten disajikan dalam *card layout* yang ringkas, merinci "Sejarah Singkat", "Visi", "Misi", dan "Tujuan". Desain yang bersih (*clean design*) dengan tata letak yang rapi memudahkan fokus pada konten. Halaman program pendidikan juga menunjukkan implementasi UCD yang baik dengan secara jelas membedakan tiga penawaran unik pesantren (Rumah Tahfidz, Semi Pesantren, dan *Full Boarding*). Diferensiasi yang jelas ini sangat krusial bagi *wali santri* dalam membuat keputusan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak mereka, yang merupakan salah satu temuan utama dari analisis kebutuhan.

Transparansi lebih lanjut diwujudkan dalam halaman daftar pengajar. Dengan menampilkan nama *Ustadz* dan *Ustadzah* beserta bidang keahlian mereka, *website* ini secara proaktif menjawab pertanyaan pengguna mengenai kualitas sumber daya manusia di pesantren. Halaman ini berfungsi sebagai faktor penjamin mutu yang penting bagi *wali santri*. Di sisi lain, halaman galeri foto dan video memberikan bukti visual yang otentik. Kombinasi foto fasilitas dan video kegiatan *santri* (seperti *tilawah* atau pengajian) memberikan gambaran nyata mengenai suasana kehidupan pesantren. Pendekatan "show, don't tell" ini jauh lebih efektif untuk promosi digital dan memenuhi kebutuhan pengguna akan gambaran aktivitas yang sebenarnya.

Tahap krusial dalam UCD adalah evaluasi, yang dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner Skala Likert untuk menguji *usability*. Halaman pendaftaran *online* adalah contoh nyata dari desain yang berpusat pada pengguna, di mana fungsionalitas menjadi prioritas. Formulir terstruktur ini mempermudah proses registrasi, meningkatkan aksesibilitas bagi pendaftar dari luar daerah, dan mengurangi kesalahan administratif. Meskipun hasil spesifik dari kuesioner tidak dirinci dalam hasil, keberadaan halaman-halaman yang fungsional dan informatif ini seperti *form* pendaftaran dan galeri secara implisit menunjukkan bahwa *feedback* pengguna dari tahap evaluasi telah diiterasi. Penelitian ini menegaskan bahwa UCD adalah metodologi yang sangat tepat untuk lembaga pendidikan dalam membangun jembatan digital yang efektif dengan komunitasnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada perancangan website Pondok Pesantren Daar Arifin menggunakan metode User-Centered Design (UCD) untuk memenuhi kebutuhan mendesak akan media informasi dan promosi. Pendekatan UCD dipilih secara strategis untuk memastikan solusi digital yang dihasilkan relevan bagi calon santri dan wali santri. Secara teknis, website ini dibangun menggunakan Adobe Dreamweaver CS6 dengan fondasi HTML, CSS, dan JavaScript, serta diuji pada server lokal XAMPP. Proses UCD diawali dengan analisis kebutuhan mendalam melalui wawancara untuk mengidentifikasi informasi krusial, seperti rincian program (Rumah Tahfidz, Semi Pesantren, Pesantren), kualifikasi pengajar, dan alur pendaftaran. Data ini kemudian ditransformasikan menjadi prototipe hi-fi dengan desain visual yang mencerminkan identitas pesantren, seperti palet warna hijau yang religius.

Hasil perancangan menunjukkan implementasi UCD yang efektif pada setiap halaman. Halaman beranda dirancang sebagai pintu depan digital yang ramah pengguna, menampilkan salam pembuka religius, navigasi yang jelas, dan ikon media sosial untuk membangun kepercayaan. Halaman profil dan program pendidikan secara transparan menyajikan informasi vital seperti visi-misi dan diferensiasi program, sementara halaman daftar pengajar dan galeri

berfungsi sebagai penjamin mutu dan bukti visual otentik kehidupan pesantren. Titik kulminasi dari pendekatan UCD adalah halaman pendaftaran online yang fungsional, yang menyederhanakan proses registrasi dan meningkatkan aksesibilitas. Penelitian ini menegaskan bahwa metodologi UCD sangat tepat bagi lembaga pendidikan baru untuk membangun jembatan digital yang fungsional dan efektif dengan komunitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. N., & Saputro, I. A. (2025). Perancangan UI/UX toko baju Manuveshko berbasis mobile menggunakan metode user centered design. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 2(3), 952. <https://doi.org/10.70248/jrsit.v2i3.1875>
- Balslev, H., & Andersson, V. (2020). *Linking Action Research and PBL. A Mexican case of co-creation* (p. 510). Research Portal Denmark. <https://local.forskningsportal.dk/local/dki-cgi/ws/cris-link?src=aau&id=aau-ed80db0-53cd-4876-9fc3-65f7ceaadb19&ti=Linking%20Action%20Research%20and%20PBL.%20A%20Mexican%20case%20of%20co-creation>
- Bernhard, J., et al. (2020). *By hand and by computer – a video-ethnographic study of engineering students' representational practices in a design project* (p. 565). Research Portal Denmark. <https://local.forskningsportal.dk/local/dki-cgi/ws/cris-link?src=aau&id=aau-5de526a8-d7db-4180-8072-a4be260c467f&ti=By%20hand%20and%20by%20computer%20%2013%20a%20video-ethnographic%20study%20of%20engineering%20students%2019%20representational%20practices%20in%20a%20design%20project>
- Dananjaya, M. W. P., et al. (2024). User-centered design approach in developing user interface and user experience of Sculptify mobile application. *Journal Of Computer Networks Architecture and High Performance Computing*, 6(3), 1089. <https://doi.org/10.47709/cnahpc.v6i3.4206>
- Elfiranur, E., & Hariyani, M. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis e-book untuk meningkatkan minat belajar materi wujud zat dan perubahannya. *SCIENCE Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(2), 607. <https://doi.org/10.51878/science.v5i2.4117>
- Fakhri, M. M., et al. (2023). Peningkatan kompetensi front end web programming: Pelatihan bahasa pemrograman HTML dan CSS bagi mahasiswa. *Jurnal Sipakatau Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.61220/jsipakatau.v1i1.235>
- Habiba, P. G. S., et al. (2025). Perancangan desain UI (user interface) landing page Matasehatku dengan metode design thinking. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(4), 1832. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i4.7209>
- Herfiyanti, N., et al. (2025). Perencanaan sistem manajemen untuk meningkatkan mutu sekolah di SMP Negeri 1 Rowosari. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 249. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4325>
- Hudzaifah, A., & Maulana, R. (2025). Penerapan UI/UX design pada website pet care berbasis metode design thinking. *Jurnal Informatika Terpadu*, 11(1), 72. <https://doi.org/10.54914/jit.v11i1.1771>
- Khaliq, A. (2023). Perancangan website profil program studi menggunakan content management system Wordpress. *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, 3(3), 196. <https://doi.org/10.61306/jnastek.v3i3.93>
- Nugraha, A. G., et al. (2025). Mengintegrasikan teknologi website dalam sistem penyimpanan
- Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

- bahan ajar untuk pendidikan modern. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 337. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4150>
- Ratnawati, E., et al. (2025). Transformasi digital di sekolah negeri pesisir: Kajian aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada implementasi Google for Education di SMP Negeri 1 Anggana. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(3), 1288. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.7315>
- Rijal, M., et al. (2025). Meningkatkan kapasitas literasi digital bagi generasi muda di Kec. Panakkukang Kota Makassar. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 550. <https://doi.org/10.51878/community.v5i2.7244>
- Setyaningfebry, F. U., et al. (2022). Developing a website for rendering based on renderers' experience. *Grafica*, 11(21), 23. <https://doi.org/10.5565/rev/grafica.235>
- Shukla, S., et al. (2024). *A passwordless MFA utilizing biometrics, proximity and contactless communication*. ArXiv. <https://doi.org/10.48550/arxiv.2406.09000>
- Situmorang, R. A., et al. (2023). Pengembangan media pembelajaran menggunakan Adobe Flash CS6 untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(2), 179. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i02.3034>
- Vandenberk, T., et al. (2019). A vendor-independent mobile health monitoring platform for digital health studies: Development and usability study. *JMIR Mhealth and Uhealth*, 7(10). <https://doi.org/10.2196/12586>
- Zaman, B., et al. (2024). Evaluasi dan desain ulang antarmuka menggunakan metode user centered design (UCD) pada aplikasi Kampus Kita Tendik. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 12(1), 91. <https://doi.org/10.35508/jicon.v12i1.13287>
- Zulvi, M. S., et al. (2025). Implementation and evaluation of user-centered design in an online new student admissions system for early childhood education. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 9(2), 490. <https://doi.org/10.30871/jaic.v9i2.8735>